

EDISI: RABU, 14 MARET 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Februari) : 4,25%
 Inflasi (Jan) : 0,62% (mom) & 3,25% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 128,06 Miliar
 (per Februari 2018)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.757  0,08%
 (Kurs JISDOR pada 13 Maret 2018)

STOCK MARKET

13 Maret 2018

IHSG : **6.412,85 (-1,35%)**
 Volume Transaksi : 11,728 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 8,879 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,541 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,243 Triliun

BOND MARKET

13 Maret 2018

Ind Bond Index : **241,8803  +0,38%**
 Gov Bond Index : 238,7561  +0,40%
 Corp Bond Index : 254,3638  +0,25%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Selasa 13/3/18 (%)	Senin 12/3/18 (%)
5,18	FR0063	6,1440	6,1668
10,18	FR0064	6,6830	6,7465
13,18	FR0065	7,0565	7,1019
20,19	FR0075	7,3483	7,3949

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 13 MARET 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-1,37%
	Saham Agresif	IRDSH	-1,29%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-1,29%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,86%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,29%
	PNM Amanah Syariah	IRDTS	+0,25%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,29%
	PNM SBN 90	IRDPT	+0,29%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,29%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,25%
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,01%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,01%

Spotlight News

- Suku bunga acuan, 7-Days Repo Rate (7DRR) berpotensi besar bertahan di level 4,25% di tengah risiko kenaikan Fed Fund Rate (FFR) pada 22 Maret 2018 dan fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS
- Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I/2018 diperkirakan tumbuh di bawah 5,2%, di bawah kuartal IV/2017 sebesar 5,19%.
- Konsumsi semen di dalam negeri pada Februari 2018 mencapai 4,79 juta ton, naik tipis 5,2% dibanding bulan yang sama 2017. Sumatra dan Kalimantan menjadi penggerak penggunaan semen.
- Penjualan mobil domestik Februari 2018 turun 1,5% menjadi 93.737 unit dari bulan Januari dan turun 2,3% dibanding periode sama 2018
- Tekanan penurunan nilai tukar rupiah terhadap pasar keuangan mulai mereda. BI memperkirakan tekanan itu akan berakhir setelah Bank Sentral AS memutuskan pada Rapat FOMC 20-21 Maret mendatang.
- Empat BUMN konstruksi berpotensi membukukan kenaikan laba bersih rata-rata 30% pada 2018 sehingga saham sektor konstruksi tetap prospektif tahun ini

Economy

1. Realisasi Pengampunan Pajak Wajib Dilaporkan

Data terkini realisasi repatriasi dan penempatan dana pada program pengampunan pajak harus segera dilaporkan ke Direktorat Jenderal Pajak. (Kompas)

2. Induk Perbankan dan Jasa Keuangan Disiapkan

Kementerian BUMN menyiapkan pembentukan perusahaan induk BUMN di sektor perbankan dan jasa keuangan. Melalui langkah ini, pembiayaan terhadap pembangunan diharapkan lebih besar dan risikonya bisa diperkecil. (Kompas)

3. 7DRR Berpeluang Tidak Berubah

Suku bunga acuan, 7-Days Repo Rate (7DRR), memiliki peluang besar untuk bertahan pada level 4,25% di tengah risiko kenaikan Fed Fund Rate (FFR) pada 22 Maret 2018 dan fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. (Bisnis Indonesia)

4. Pemerintah Lakukan Perubahan Radikal Insentif Fiskal

Pemerintah menyiapkan paket insentif fiskal dengan perubahan yang radikal guna menarik minat konglomerat untuk berinvestasi di dalam negeri. (Bisnis Indonesia)

5. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kuartal I/2018 Lamban

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I/2018 diperkirakan tumbuh di bawah 5,2% atau tidak setinggi kuartal IV/2017 yang mencapai 5,19%. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Waspada Peningkatan Risiko

Besarnya jumlah pinjaman konsumsi dan pemberian utang terhadap negara lain bisa menjadi sumber potensial terhadap kerentanan krisis perbankan di sebuah negara. Bank for International Settlements (BIS) menyebutkan setidaknya ada tiga negara yang paling berisiko. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Lembaga Penyalur KUR Diminta Berinovasi

Lembaga keuangan penyalur kredit usaha rakyat (KUR) diminta terus berinovasi untuk memacu penyaluran. Selain mengoptimalkan jumlah penyaluran, perbankan dan lembaga penyalur diharapkan memperluas jangkauan pada sektor produksi. Realisasi penyaluran KUR pada Januari-Februari 2018 lebih tinggi dari periode yang sama pada 2017. (Kompas)

2. Garam Mau Diimpor Lagi?

Pemerintah kemungkinan besar kembali mengimpor garam 500.000 ton. Jika direalisasikan, ini merupakan impor kedua kalinya hanya dalam kurun waktu 2 bulan terakhir. (Bisnis Indonesia)

3. Sumatera & Kalimantan Topang Pertumbuhan Permintaan Semen

Konsumsi semen di dalam negeri pada Februari 2018 mencapai 4,79 juta ton, naik tipis 5,2% jika dibandingkan dengan permintaan pada bulan yang sama tahun lalu. Sumatra dan Kalimantan menjadi penggerak penggunaan semen. (Bisnis Indonesia)

4. Pemerintah RI – China Genjot Tiga Sektor

Pemerintah akan melakukan sejumlah strategi untuk meningkatkan tiga produk potensial ekspor, yakni produk agrikultur, makanan dan minuman, serta perjalanan wisata ke China. (Bisnis Indonesia)

5. Penjualan Mobil Februari Terpangkas 1,5%

Penjualan mobil domestik pada Februari 2018 turun 1,5% menjadi 93.737 unit dari bulan sebelumnya dan turun sekitar 2,3% dibanding periode sama tahun lalu. (Investor Daily)

Market

1. Tekanan Rupiah Mulai Mereda

Kendati nilai tukar rupiah belum sampai pada nilai fundamentalnya, tekanan penurunan nilai tukar rupiah terhadap pasar keuangan mulai mereda. Beberapa indikatornya adalah aliran dana asing yang keluar sudah semakin kecil dan eksportir mulai meningkatkan transaksi valuta asing. Bank Indonesia (BI) memperkirakan tekanan itu akan berakhir setelah Bank Sentral AS memutuskan pada Rapat FOMC 20-21 Maret mendatang. (Kompas)

2. Obligasi Korporasi Masih Marak

Pencarian dana oleh korporasi melalui penerbitan obligasi sepanjang tahun ini tetap semarak meski kinerja pasar obligasi melemah pada awal tahun ini. Nilai emisi obligasi korporasi tahun ini diprediksi tembus Rp180 triliun. (Bisnis Indonesia)

3. MKBD Sekuritas Daerah Bakal Lebih Rendah

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan melakukan simulasi untuk menentukan batas modal kerja bersih disesuaikan untuk perusahaan efek yang beroperasi di daerah. Rencananya, batas besaran modal di daerah akan berbeda dengan yang berlaku di pusat. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. BUMN Karya Putar Otak Jaga Arus Kas

BUMN karya menyiapkan sejumlah strategi untuk menjaga arus kas agar tetap aman seiring dengan potensi kenaikan pengeluaran untuk pengerjaan sejumlah proyek infrastruktur pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

2. WIKA Realty Lepas 25% Saham IPO

Wika Realty Tbk. menargetkan dapat melantai di Bursa efek Indonesia pada April 2018 dengan melepas saham baru setara 25% dari total modal disetor setelah penawaran umum perdana. (Bisnis Indonesia)

3. POLY Bidik Pertumbuhan 10%

Emiten tekstil, PT Asia Pacific Fibers Tbk. memproyeksikan pertumbuhan pendapatan pada tahun ini dapat mencapai sekitar 10%—12% menuju US\$439 juta—US\$448 juta. (Bisnis Indonesia)

4. Pendapatan PBID Tembus Rp3,5 Triliun

Panca Budi Idaman Tbk. memprediksi pendapatan pada tahun lalu menembus Rp3,5 triliun atau meningkat sekitar 11%—12% dibandingkan dengan capaian pada 2016 yang mencapai Rp3,16 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. GIAA Reprofilng Utang

Garuda Indonesia (Persero) Tbk. hendak memperbaiki profil utang jangka pendek dan jangka panjang dengan menerbitkan obligasi global senilai US\$750 juta yang dirancang jatuh tempo paling lambat pada 2023. (Bisnis Indonesia)

6. Bank Agris Beralih ke Investor Korea Selatan

Langkah Industrial Bank of Korea untuk mengakuisisi sebagian besar saham PT Bank Agris Tbk. semakin terbuka, setelah 91,2% pemegang saham menyatakan persetujuan. (Bisnis Indonesia)

7. Laba Emiten BUMN Konstruksi Berpeluang Tumbuh 30%

Empat BUMN konstruksi berpeluang membukukan kenaikan laba bersih rata-rata 30% pada 2018 sehingga saham-saham sektor konstruksi tetap prospektif tahun ini. (Investor Daily)